BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemoterapi merupakan alternatif pengobatan yang sering digunakan bagi penderita kanker. Kemoterapi adalah terapi kanker yang menggunakan obat-obatan dengan tujuan untuk menghentikan pertumbuhan sel kanker, baik dengan membunuh sel secara langsung maupun dengan menghentikan pembelahan selnya (Yanti et al., 2021). Kemoterapi diberikan secara berulang dengan siklus yang ditentukan berdasarkan pengobatan yang diberikan, pasien yang menerima kemoterapi biasanya mendapatkan 4-8 siklus terapi (Allo, 2021). Kemoterapi bersifat sistemik dalam menghambat pembelahan sel dengan membunuh sel sehingga menyebabkan efek samping (Saputra et al., 2021).

Efek samping kemoterapi dapat mengganggu pasien kanker. Pasien sering mengalami efek samping seperti mual, muntah, kelelahan, anoreksia, rambut rontok, anemia, dan penurunan napsu makan (Azza & Susilo, 2020). Efek samping ini membuat pasien malas dan tidak ingin menjalani terapi lagi. Sehingga efek samping kemoterapi yang terjadi secara terus menerus dapat menyebabkan tingkat kepatuhan menjalankan program pengobatan kemoterapi pasien menurun bahkan ada yang memutuskan untuk berhenti menjalankan pengobatan kemoterapi (Asnita, 2020).

Berdasarkan International Agency for Research on Cancer (IARC), kanker payudara menduduki peringkat pertama dengan insidensi 24,5% dan jumlah kematian 15,5% atau sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 (Suhaid et al., 2022). Jumlah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi sebanyak 75% dan > 60% mengalami keluhan seperti rambut rontok, kuku menghitam, mual muntah dan hilang nafsu makan (Halimatus & Junardi, 2020). Berdasarkan studi pendahuluan di Rumah Sakit Baladhika Husada terdapat 850 kasus penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi dari bulan Januari-Oktober tahun 2023. Hasil wawancara dengan kepala ruangan di ruang Flamboyan Rumah Sakit Baladhika Husada mengatakan ada 3 dari 10 pasien yang tidak patuh menjalani kemoterapi.

Kepatuhan pasien sangat dibutuhkan dalam pengobatan kemoterapi guna untuk pencegahan komplikasi berlanjut. (Lutfiana et al, 2023). Pengobatan membutuhkan kepatuhan dari setiap pasien, baik itu pengobatan jangka pendek ataupun jangka panjang. Pengobatan jangka panjang lebih rentan terhadap masalah kepatuhan pasien, seringkali pasien merasa jenuh untuk melakukan pengobatan terus menerus dan kemudian tidak patuh pada pengobatan (Rachmah et al., 2021). Kepatuhan pasien kanker dalam menjalani kemoterapi terbentuk karena adanya motivasi diri terhadap pengobatan kemoterapi yang sedang dijalaninya (Rosaulina, 2022).

Motivasi adalah faktor yang sangat penting dan diperlukan bagi pasien kanker agar mereka tetap konsisten dalam menjalani pengobatan kemoterapi. Secara umum, motivasi merujuk pada dorongan yang mendorong seseorang

untuk berperilaku tertentu. Motivasi seseorang hanya dapat diketahui melalui analisis perilaku, perasaan, dan perkataannya ketika mereka memiliki tujuan yang ingin dicapai (Allo, 2021). Berbagai efek samping yang disebabkan oleh kemoterapi salah satunya berdampak terhadap semangat pasien atau motivasi pasien dalam meneruskan protokoler kemoterapi.

Pasien yang memiliki motivasi diri yang tinggi akan berusaha melawan penyakitnya. Sebaliknya apabila pasien memiliki motivasi diri yang rendah pasien akan mudah merasa putus asa dan tidak patuh dalam menjalankan kemoterapi, sehingga dengan adanya motivasi diri yang tinggi akan berpeluang dalam meningkatkan kepatuhan pasien. Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan penelitian tentang hubungan motivasi dengan kepatuhan menjalankan kemoterapi pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan masalah

Pasien yang menjalani pengobatan kemoterapi dalam jangka panjang cenderung lebih rentan terhadap masalah kepatuhan, karena mereka sering merasa jenuh untuk terus menerus menjalani pengobatan dan akhirnya tidak patuh terhadap pengobatan tersebut. Kepatuhan pasien kanker dalam menjalani kemoterapi berhubungan erat dengan motivasi, karena dengan motivasi yang rendah pasien akan merasa putus asa dan tidak patuh dalam menjalankan kemoterapi, sehingga adanya motivasi yang

tinggi akan berdampak positif terhadap kepatuhan pasien dalam pengobatan kemoterapi yang sedang dijalani. Berdasarkan pemaparan tersebut diduga ada hubungan motivasi dengan kepatuhan menjalankan kemoterapi pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.

2. Pertanyaan masalah
   a. Bagaimana motivasi pasien kanker payudara di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember?
   b. Bagaimana kepatuhan menjalankan kemoterapi pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Baladhika Husana Jember?
   c. Apakah ada hubungan motivasi dengan kepatuhan menjalankan kemoterpi pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

   Menganalisis adanya hubungan motivasi dengan kepatuhan menjalankan kemoterapi pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.

2. Tujuan khusus
   a. Mengidentifikasi motivasi pasien kanker payudara di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.
   b. Mengidentifikasi kepatuhan menjalankan kemoterapi pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.

c. Menganalisis hubungan motivasi dengan kepatuhan menjalankan kemoterapi pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat pada:

1. Institusi Pendidikan Kesehatan

   Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan studi literatur di bidang keperawatan maternitas dalam lingkup ginekologi.

2. Institusi Pelayanan Kesehatan

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan asuhan keperawatan dengan membangun motivasi terhadap pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

3. Profesi Keperawatan

   Sebagai dasar mengembangkan ilmu di bidang keperawatan maternitas dalam lingkup ginekologi.

4. Responden

   Memberikan motivasi terbaik sebagai bahan pertimbangan bagi pasien kanker payudara untuk meningkatkan kepatuhan dalam menjalankan pengobatan kemoterapi.

5. Peneliti

Hasil penelitian dapat meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai ilmu ginekologi dalam bidang keperawatan maternitas tentang motivasi terhadap kepatuhan kemoterapi pada pasien penderita kanker payudara.

6. Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan acuan kepada peneliti selanjutnya untuk meningkatkan perkembangan penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER